



SEMUA DAERAH TERWAKILI Tak Ada Penambahan Asrama

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berhasil menyelesaikan pendataan asrama mahasiswa. Dari total 98 unit asrama, ternyata sudah mewakili seluruh daerah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, direkomendasikan supaya tidak ada lagi penambahan jumlah asrama mahasiswa.

Pendataan tersebut dilakukan oleh Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta selama satu bulan sejak awal April 2013. "Terakhir kali kami lakukan pendataan itu tahun 2008. Saat itu jumlahnya mencapai 73 unit, ternyata sekarang sudah menjadi 98 unit," ungkap Kepala Kantor Kesbang Kota Yogyakarta, Sukanto, Rabu (1/5).

Dari 98 unit tersebut, total kapa-

sitasnya mencapai 1.757 kamar. Sementara penghuninya mencapai 1.228 orang. Sehingga masih ada sekitar 500 kamar yang belum dihuni. Seluruh asrama tersebut juga cukup tertib, yakni antara penghuni putra dengan putri dibedakan lokasi.

Sukanto menambahkan, karena semua daerah sudah terwakili maka permintaan untuk menambah asrama seharusnya bisa ditangguhkan.

Apalagi masih terdapat sekitar 500 kamar yang belum dihuni. "Itu menjadi rekomendasi kami kepada walikota. Seharusnya tidak ada penambahan, tetapi cukup optimalisasi saja yang sudah ada ini," tandasnya.

Namun demikian, Kesbang juga akan melakukan pemetaan secara mendalam. Terutama menyangkut lokasi asrama apakah sudah membaaur dengan masyarakat atau belum. Bagi asrama yang keberadaannya cukup eksklusif, maka menjadi tanggung jawab Kesbang untuk membaurkan kepada masyarakat sekitar.

Untuk itu, setelah lokasi dipetakan, Kesbang akan mendatangi tiap asrama

dan mengenalkan penghuninya kepada perangkat warga sekitar. Diharapkan, warga setempat bisa mengajak penghuni asrama dalam berbagai kegiatan masyarakat. Baik berupa pertemuan warga maupun piket ronda.

Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono juga mengharapkan agar warga dan penghuni asrama bisa membaur bersama. Penghuni asrama dan juga warga, memiliki tanggung jawab yang sama dalam mewujudkan rasa aman dan nyaman. "Hasil pendataan itu menjadi masukan berharga bagi kami. Setelah ini, kami siapkan program bersama lintas instansi," terangnya. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005